

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA BAKSO DI KECAMATAN TENAYAN RAYA



OLEH :

NIDIA FIORITA
145310261

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA BAKSO DI KECAMATAN TENAYAN RAYA

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



OLEH :

NIDIA FIORITA
145310261

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nidia Fiorita
NPM : 145310261
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bakso Di Kecamatan
Tenayan Raya

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si. Ak., CA

PEMBIMBING II

Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :






UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : **Nidia Fiorita**
2. NPM : 145310261
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 10 November 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bakso di Kecamatan Tenayan Raya

Sidang dibuka oleh **Yolanda Pratami, SE., M.Ak** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Yusrawati, SE. M.Si • Latar Belakang • Metode Penelitian • Daftar Pustaka • Daftar Isi • Teknis Penulisan	Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 1, 30, 32	
2	Yolanda Pratami, S.E., M. Ak • Judul • Latar Belakang • Metode Penelitian • Daftar Isi • Teknis Penulisan • Lampiran	Sudah di perbaiki	Terlihat pada halaman 1, 30, 32	
3	Rona N. Oktaviani, S.E., M. Ak • Latar Belakang • Rumusan Masalah • Telaah Pustaka • Hipotesis • Metode Penelitian • Daftar Pustaka • Daftar Isi	Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 1, 9, 11, 30, 32	

Disetujui,


Dr. Firdaus AR, S.E., M.Si., Ak., CA
Pembimbing I


Emkhad Arif, S.E., M.Si., Ak., CA
Pembimbing II

Mengetahui,


Dr. Hj. Siska, S.E., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

NOTULENSI SEMINAR SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : **Nidia Fiorita**
2. NPM : 145310261
3. Hari/ Tanggal : Selasa, 21 Desember 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bakso di Kecamatan Tenayan Raya

Sidang dibuka oleh **Yolanda Pratami, SE., M.Ak** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Efi Susanti, S.E., M.Acc • Abstrak • Metode Penelitian • Pembahasan	Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 2, 31, 35	
2	Haugesti Diana, S.E., M.Ak • Abstrak • Pendahuluan • Metode Penelitian • Pembahasan	Sudah di perbaiki	Terlihat pada halaman 2, 3, 31, 35	

Disetujui,


Dr. Firdaus AR, S.E., M.Si., Ak., CA
Pembimbing I


Emkhad Arif, S.E., M.Si., Ak., CA
Pembimbing II

Mengetahui,


Dr. Hj. Siska, S.E., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nidia Fiorita
 NPM : 145310261
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Akuntansi S1
 Judul : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bakso di Kecamatan Tenayan Raya
 Nama Pembimbing : 1. Dr. Firdaus AR, S.E., M.Si., Ak., CA
 2. Emkhad Arif, S.E., M.Si., Ak., CA

Dengan Rincian Sebagai Berikut :

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
29/08/2018	X		- LBM		
12/10/2018	X		- Ganti Judul		
02/10/2019	X		- LBM		
20/10/2019	X		- LBM lagi		
29/10/2019	X		- Perbaiki Sesuai Catatan`		
29/03/2021	X		- Ganti Judul		
14/06/2021	X		- LBM		
16/10/2021	X		- Acc Proposal		
18/10/2021		X	- LBM		
03/11/2021		X	- LBM - Telaah Pustaka (Teknis Penulisan - Kutipan		
04/11/2021		X	- LBM - Daftar Pustaka		
05/11/2021		X	- Acc Proposal		
16/11/2021	X		- LBM - Gambaran Umum - Kuesioner		
18/11/2021	X		- Acc Skripsi		
22/11/2021		X	- Telaah Pustaka - Daftar Isi		
01/12/2021		X	- Acc Skripsi		

Pekanbaru, 04 April 2022
Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., Msi., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

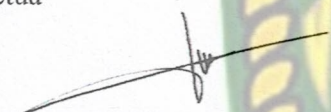
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1775/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 20 Desember 2021, Maka pada Hari Selasa 21 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

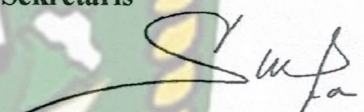
- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Nidia Fiorita |
| 2. NPM | : 145310261 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bakso di Kecamatan Tenayan Raya. |
| 5. Tanggal ujian | : 21 Desember 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (C+) 59,75 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua




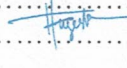

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1


Dosen penguji :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA
3. Efi Susanti, SE., M.Acc
4. Haugesti Diana, SE., M.Ak

 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)

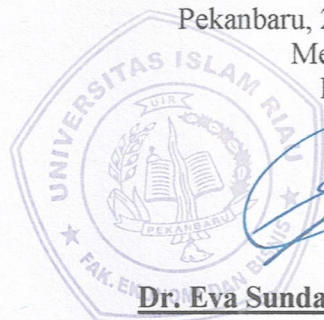
Notulen

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

 (.....)

Pekanbaru, 21 Desember 2021

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

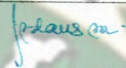
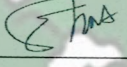
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

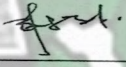
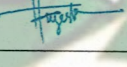
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Nidia Fiorita
NPM : 145310261
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bakso di Kecamatan Tenayan Raya.
Hari/Tanggal : Selasa 21 Desember 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA		

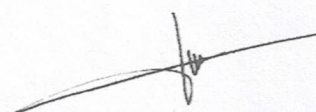
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Efi Susanti, SE., M.Acc		
2	Haugesti Diana, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 60,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 21 Desember 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1775 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

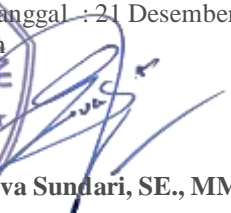
- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Nidia Fiorita
N P M : 145310261
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bakso di Kecamatan Tenayan Raya.
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Emkhad Arief, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Efi Susanti, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Desember 2021
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nidia Fiorita
NPM : 145310261
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bakso di Kecamatan Tenayan Raya.
Pembimbing : 1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 10 November 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA	Sekretaris	2. 
3.	Yusrawati, SE., M.Si	Anggota	3. 
4.	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak	Anggota	4. 
5.	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Anggota	5. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 10 November 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 633/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 30 Juli 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/III/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, III/d	Pembimbing I
2	Emkhat Arief, SE., M.Si. Ak.	Penata Muda Tk I, C/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Nidia Fiorita
 N P M : 145310261
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Sekolah Dasar Negeri 133 Pekanbaru.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 31 Juli 2018
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : NIDIA FIORITA
NPM : 145310261
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA BAKSO DI
KECAMATAN TENAYAN RAYA

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 25 % pada
setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*,
Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas
pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekabaru, 6 April 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA BAKSO DI KECAMATAN TENAYAN RAYA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 05 April 2022
Yang Memberi Pernyataan



Nidia Fiorita
NPM: 145310261

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Berkenaan dengan penelitian ini yang menjadi objek adalah pengusaha bakso. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada usaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan terhadap 18 orang responden sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu usaha bakso yang melakukan pencatatan dan memberikan datanya. Data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara terstruktur serta daftar pertanyaan atau kuesioner. Setelah semua data terkumpul kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian penerapan akuntansi pada usaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya dengan konsep-konsep dasar akuntansi. Pada umumnya dalam menjalankan usahanya pengusaha sudah menggunakan buku penerimaan kas dan pengeluaran kas, namun setelah diteliti dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada usaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Kata kunci: UMKM, Penerapan Akuntansi, Konsep Dasar Akuntansi

ABSTRACT

This research was conducted in Tenayan Raya District of Pekanbaru City. With regard to this research the object is a meatball entrepreneur. The purpose in this research is to find out the suitability of the application of accounting in meatball business in Tenayan Raya District of Pekanbaru City with basic accounting concepts.

This study is a qualitative study conducted on 18 respondents as a sample. This sampling technique uses purposive sampling techniques, namely meatballs that record and provide data. The data collected is primary data and secondary data. Data collection techniques are structured interviews as well as lists of questions or questionnaires. After all the data is collected then the data is analyzed using deskriptif methods.

The results of this study show the suitability of the application of accounting in meatball business in Tenayan Raya District with basic accounting concepts. In general, in running their business, entrepreneurs have used cash receipts and cash expenditures, but after research it can be concluded that the application of accounting in meatball businesses in Tenayan Raya District of Pekanbaru City has not been in accordance with the basic concepts of accounting.

Keywords: *UMKM, Implementation Accounting, Basic Concepts Accounting*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dalam rangka melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA BAKSO YANG BERADA DI KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU”**, penulis menyadari dalam skripsi ini penulis dibekali oleh kemampuan dan pengetahuan yang terbatas sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karenanya skripsi ini tidak luput dari kekurangan tanpa disengaja atau disadari. Hal terbaik telah penulis usahakan untuk membuat karya ilmiah yang dapat memberi manfaat dan berguna bagi orang banyak. Penulis sangat berterima kasih dan menghargai masukan-masukan serta saran-saran yang diberikan.

Pada kesempatan ini izinkan penulis untuk menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Eva Sundari, SE., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

3. Ibu Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Emkhad Arief, SE., M.Sc., Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah berjasa dalam memberikan ilmunya kepada penulis. Terkhususnya Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi.
7. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya. Kepada Ayahanda Mardi Dz dan Ibunda Mulyati. M yang penulis cintai yang selalu memberikan doa dan semangat yang tidak ternilai serta memberikan motivasi dan limpahan kasih sayang yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada Abang-abang saya Dery, Yorry dan Julio yang selalu memberikan dorongan moril dan materil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk Desi Amelia, SE., sahabat saya dari SMA sampai perkuliahan ini yang selalu memberikan masukan dan meluangkan waktu untuk membantu saya mengerjakan skripsi ini.

10. Teruntuk Taniya Yuliani sahabat saya yang sudah saya anggap sebagai saudara sendiri terimakasih telah menemani, menasehati, meluangkan waktunya dan memberikan semangat moril maupun materil kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Melalui penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak pengalaman dan pembelajaran dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehingga dapat mempersiapkan diri penulis untuk dapat lebih baik dalam memasuki dunia kerja dan masyarakat dikemudian hari. Penulis berharap karya ilmiah yang sederhana ini dapat memberikan inspirasi dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi semua pihak yang sedang membutuhkan informasi tentang karya ilmiah ini.

Akhir kata penulis sekali lagi mengucapkan terima kasih, semoga Allah membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin Yaa Rabbal Alamiin.

Pekanbaru, Desember 2021

Penulis,

Nidia Fiorita

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
NOTULEN SEMINAR PROPOSAL	iv
NOTULEN SEMINAR HASIL.....	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	vi
BERITA ACARA SKRIPSI/MEJA HIJAU	vii
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI.....	viii
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	ix
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	x
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TERKAIT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING.....	xi
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME.....	xii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II: TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka.....	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi.....	10
2.1.3 Siklus Akuntansi	11
2.1.4 Pengertian UMKM.....	22
2.1.5 Sistem Akuntansi untuk Usaha Kecil.....	25
2.1.6 SAK EMKM	26
2.2 Hipotesis	27
BAB III: METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Objek Penelitian	28
3.3 Operasional Variabel Penelitian	28
3.3.1 Dasar Pencatatan dalam Akuntansi	30
3.3.2 Elemen Laba Rugi	30

3.4	Populasi dan Sampel.....	30
3.5	Jenis dan Sumber Data	31
3.6	Teknik Pengumpulan Data	32
3.7	Teknik Analisis Data	32
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Usaha	33
4.2	Identitas Responden.....	37
4.2.1	Tingkat Umur Responden	37
4.2.2	Lama Berusaha Responden	38
4.2.3	Tingkat Pendidikan Responden	38
4.3	Modal Awal Usaha Berdiri.....	39
4.4	Jumlah Karyawan	39
4.5	Pemegang Keuangan Usaha	40
4.6	Kebutuhan Sistem Pembukuan.....	41
4.7	Status Tempat Usaha	41
4.8	Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bakso	42
4.8.1	Elemen Laba Rugi.....	42
4.8.2	Elemen Posisi Keuangan.....	46
4.9	Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi	49
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	52
5.2	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Sampel Usaha Bakso di Kecamatan Tenayan Raya	30
Tabel 4.1	Responden Menurut Tingkat Umur	37
Tabel 4.2	Responden Menurut Lama Usaha	38
Tabel 4.3	Responden Menurut Tingkat Pendidikan	38
Tabel 4.4	Responden Menurut Modal Usaha	39
Tabel 4.5	Responden Menurut Jumlah Karyawan	40
Tabel 4.6	Pemegang Keuangan	41
Tabel 4.7	Kebutuhan Sistem Pembukuan	41
Tabel 4.8	Status Tempat Usaha	42
Tabel 4.9	Memiliki Pendapatan Lain	42
Tabel 4.10	Pencatatan Pengeluaran	43
Tabel 4.11	Penjualan Kredit	43
Tabel 4.12	Biaya-Biaya Dalam Laba Rugi	44
Tabel 4.13	Periode Perhitungan	45
Tabel 4.14	Kegunaan Perhitungan Laba Rugi	45
Tabel 4.15	Respon Responden Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran	46
Tabel 4.16	Penjualan Secara Kredit	47
Tabel 4.17	Pencatatan Piutang	47
Tabel 4.18	Pencatatan Aset Tetap	48
Tabel 4.19	Pembelian Secara Kredit	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Kuesioner
- Lampiran 2 Daftar Tabulasi Identitas Responden
- Lampiran 3 Daftar Tabulasi Elemen Laba Rugi
- Lampiran 4 Daftar Tabulasi Elemen Posisi Keuangan
- Lampiran 5 Data Penerimaan Dan Pengeluaran Usaha Bakso



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi di era globalisasi salah satunya ditandai dengan semakin berkembangnya dunia usaha di segala bidang. Bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dituntut untuk bisa mengadakan serta mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada serta mampu menjalankan roda perekonomian sehingga bangsa Indonesia tidak tertinggal dari negara lain.

Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia adalah dengan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Peranan penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UMKM.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan industry yang ruang lingkup usahanya kecil dengan jumlah karyawan dan modal usaha yang terbatas. Meskipun demikian UMKM juga dituntut untuk dapat berperan lebih besar dalam memberdayakan ekonomi rakyat. Guna untuk menjaga eksistensi usahanya UMKM dituntut untuk senantiasa mengupayakan suatu mekanisme atau proses pengelolaan struktur keuangan yang memungkinkan untuk menjaga kesehatan usaha tersebut.

Salah satu permasalahan yang menjadi fokus adalah pelaku UMKM cenderung tidak menyusun laporan keuangan yang merupakan sumber informasi

akuntansi dalam kegiatan usahanya. Hal ini menyebabkan pemilik usaha kecil sangat jarang memperoleh akses terhadap informasi yang diperlukan untuk mengambil berbagai tindakan dalam kegiatan usahanya. Banyak faktor yang menyebabkan kurang peduli pemilik usaha kecil dalam hal menyusun laporan keuangan, salah satu faktornya adalah faktor pendidikan pemilik sebagai pengelola serta tingkat kebutuhan informasi usaha yang cenderung hanya menggunakan informasi akuntansi yang diperlukan saja.

Akuntansi yang diterapkan pada perusahaan kecil tergantung pada pengetahuan yang didapat mengenai ilmu akuntansi. Biasanya akuntansi yang diterapkan masih dilakukan secara sederhana atau tradisional baik dari segi pengelolaan organisasi maupun keuangannya.

Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan hanya sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Menyadari situasi dan kondisi tersebut di atas, maka diperlukan sebuah inovasi teknologi baru agar para pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang sebagian dari mereka yang belum mengerti pencatatan akuntansi menjadi mengerti dan mudah menerapkannya.

Dalam menjalankan usaha UMKM juga menerapkan akuntansi, akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah, dan

menyajikan data sehingga dapat digunakan dan dimengerti oleh penggunanya dalam pengambilan keputusan. Akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya. Informasi keuangan yang dapat diperoleh UMKM antara lain kinerja perusahaan, informasi penghitungan pajak, informasi posisi dana perusahaan, informasi perubahan modal pemilik, informasi pemasukan dan pengeluaran kas. Proses penyusunan laporan keuangan UMKM terdiri dari proses atau siklus akuntansi dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), penyajian yang wajar dari laporan keuangan SAK EMKM meliputi : (1) Penyajian Wajar, (2) Kepatuhan Terhadap SAK EMKM, (3) Frekuensi Pelaporan, (4) Penyajian yang Konsisten, (5) Informasi Komparatif, (6) Laporan Keuangan, (7) Identifikasi Laporan Keuangan.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh sektor berskala kecil atau pengusaha kecil adalah kemampuan dalam melaksanakan penerapan akuntansi yang baik dan berguna untuk mengetahui prestasi pengusaha dalam mengelola usaha ditinjau dari segi keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai penerapan akuntansi bagi UMKM diantaranya adalah Wilda (2018) yang melakukan studi empiris tentang penerapan akuntansi pada Usaha Salai Ikan Patin di Kecamatan XIII Koto Kampar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengelola UMKM Usaha Salai

Ikan Patin di Kecamatan XIII Koto Kampar belum menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi.

Penelitian Fadlah (2019) dengan judul Analisis penerapan akuntansi pada usaha sate di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu, maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha sate belum sesuai dengan prinsip-prinsip dasar akuntansi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2020) yang berjudul analisis penerapan akuntansi pada usaha kebab di Kota Pekanbaru menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada usaha kebab di Kota Pekanbaru belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Dari beberapa jenis penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil yang terdahulu, penulis memutuskan jenis usaha kecil yang dijadikan objek penelitian adalah Usaha Bakso di Kecamatan Tenayan Raya alasannya karena semakin berkembang pesatnya usaha kuliner belakangan ini salah satunya di Kecamatan Tenayan Raya, terlebih lagi bakso merupakan makanan favorit hampir di setiap daerah di seluruh Indonesia.

Sehubungan dengan hal yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini dilakukan pada 23 usaha bakso yang sudah melakukan pencatatan yang ada di Kecamatan Tenayan Raya. Dari survey awal yang dilakukan pada usaha bakso diambil 5 usaha bakso sebagai data awal, yaitu:

Usaha bakso Kembang Joyo, yang beralamat di Jl. Bukit Barisan. Dimana dari data yang diperoleh, dalam menjalankan usahanya diketahui pemilik usaha ini melakukan pencatatan yang ditulis ke dalam buku harian/laporan harian untuk

mencatat setiap pendapatan. Untuk perhitungan laba rugi, usaha bakso ini melakukan perhitungannya perhari tanpa menjumlahkan seluruh pendapatannya dan langsung mengeluarkan uang untuk kebutuhan sehari-hari.

Usaha bakso Tunas Harapan, yang beralamat di Jl. Bukit Barisan. Dimana dari data yang diperoleh diketahui pemilik usaha melakukan pencatatan penerimaan kas ke dalam buku kas untuk setiap penerimaan yang didapatkan. Untuk pengeluaran kas pemilik ini menggabungkan seluruh pengeluarannya setiap hari, dan menghitung selisih untuk perkiraan untung dan rugi.

Pada usaha bakso Arema, yang beralamat di Jl. Kapau Sari. Diketahui bahwa pemilik usaha mencatat penerimaan kas ke dalam satu buku dengan menuliskan nominal yang didapatkan setiap harinya. Sedangkan untuk pengeluaran kasnya, pemilik menggabungkan pengeluaran usaha bakso dengan pengeluaran pribadinya yang dianggap sebagai gaji mereka sendiri. Dalam perhitungan laba ruginya, pemilik melakukan perhitungan harian dengan menjumlahkan setiap penerimaannya dan tidak dikurangi dengan pengeluaran.

Pada usaha bakso Jo Lali, yang beralamat di Jl. Kapau Sari. Dimana dari data yang diperoleh diketahui bahwa pemilik usaha melakukan pencatatan penerimaan kas ke dalam satu buku kas harian, dan belum sepenuhnya melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Untuk perhitungan laba rugi dilakukan setiap hari dengan menjumlahkan setiap pendapatannya dikurangi dengan pengeluaran.

Pada usaha bakso Alam Indah, yang beralamat di Jl. H. Imam Munandar. Dari data yang diperoleh pemilik usaha ini memiliki satu buku untuk menuliskan

setiap pendapatan dan pengeluaran yang terjadi setiap harinya. Untuk setiap pengeluaran pemilik usaha ini menggabungkan antara pengeluaran usaha dan pengeluaran rumah tangganya. Untuk perhitungan laba rugi dilakukan setiap hari dengan menjumlahkan seluruh pendapatan dikurangi dengan kebutuhan usaha yang dikeluarkan setiap harinya.

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dari lima usaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya sudah melakukan pembukuan, tetapi dalam penerapannya masih sangat sederhana dan jauh dari konsep dasar akuntansi. Sebagian pemilik usaha pun masih menggabungkan pengeluaran pribadi dan pengeluaran usahanya.

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang ada, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Bakso Di Kecamatan Tenayan Raya.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah penerapan akuntansi yang diterapkan pada usaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya telah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi yang diterapkan pada usaha bakso yang ada di Kecamatan Tenayan Raya sudah mengikuti konsep-konsep dasar akuntansi.

1.3.2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, yaitu dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penerapan akuntansi pada usaha kecil.
- b. Bagi usaha bakso, yaitu dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam penerapan akuntansi pada usaha kecil.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi, informasi dan topik yang sama pada masa yang akan datang.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diberikan kesimpulan dan saran-saran yang bermanfaat bagi usaha bakso dan bagi penulis.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut *American Accounting Association* (AAA) dalam buku karangan Sadeli (2011:2) adalah sebagai berikut:

Accounting is an the proses of identifying, measuring, and communicating economic information to permit informed judgments and decisions by usert of the information.

Yang artinya akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan pengambilan keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut.

Reeve *et al.*, (2014:3) menjelaskan pengertian akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi ekonomi perusahaan.

Menurut Putra (2013:4) menjelaskan pengertian akuntansi sebagai berikut :

Akuntansi sebagai alat pengetahuan yang mempelajari teknik dalam penyediaan layanan, dalam bentuk informasi keuangan kuantitatif dari unit organisasi dan bagaimana menyampaikan informasi ini kepada pihak-pihak yang berminat untuk dijadikan asas untuk membuat keputusan ekonomi.

Berdasarkan beberapa definisi akuntansi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan peringkasan transaksi / kejadian. Akuntansi juga merupakan sebuah sistem untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh pihak intern dan ekstern untuk pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan dalam sebuah perusahaan atau organisasi.

2.1.2. Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

a. Kesatuan Usaha (*Economic Entity*)

Menurut Rudianto (2012) seperti berikut: Sebuah syarikat dilihat sebagai unit perniagaan yang terpisah dari pemiliknya dan unit perniagaan lain atau memisahkan transaksi perniagaan dari transaksi pribadi yang dilakukan oleh pemiliknya.

Sedangkan menurut Reeve *et al.*, (2012:14) konsep kesatuan usaha yaitu : Konsep ini membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas usaha. Dengan kata lain, bisnis dipandang sebagai entitas terpisah dari pemilik, kreditor, atau pihak pemangku kepentingan lainnya.

Dalam konsep ini, syarikat dilihat sebagai unit perniagaan bebas, terpisah dari pemiliknya. Atau dengan kata lain, syarikat dianggap sebagai unit akuntansi yang terpisah dari pemiliknya atau pemegang saham pemiliknya.

b. Kontinuitas Usaha (*Going Concern*)

Menurut Rudianto (2009:20) kontinuitas usaha yaitu suatu perusahaan dianggap akan terus beroperasi dalam jangka panjang dan tidak akan di likuidasi dimasa yang akan datang.

Sedangkan menurut Bahri (2016:3) kontinuitas usaha adalah kesinambungan usaha. Konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus berlanjut dan diharapkan tidak terjadi likuiditas di masa yang akan datang.

Sedangkan menurut Fauziah (2017:13) pengertian konsep kesinambungan adalah konsep yang mengasumsikan/menganggap bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya secara terus menerus sampai masa yang tidak dapat ditentukan.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kontinuitas usaha adalah suatu kesatuan usaha yang diharapkan akan terus berjalan dengan menguntungkan dalam jangka panjang.

c. Unit Moneter

Unit moneter yaitu sebagai alat ukur suatu objek atau aktifitas perusahaan dan menganggap bahwa nilai uang adalah stabil dari waktu ke waktu.

Menurut Rudianto (2009:20) beberapa pencatatan dalam akuntansi dapat menggunakan unit fisik atau satuan yang lain didalam pencatatannya. Tetapi, karena tidak semua aktivitas dapat menggunakan satuan yang sama, maka akuntansi menggunakan satuan moneter sebagai dasar laporannya.

2.1.3. Siklus Akuntansi

Akuntansi mempunyai peringkat yang mesti diikuti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Setiap peringkat saling berkaitan antara satu sama lain. Secara umum, laporan yang akan diperoleh pada akhir proses akuntansi adalah hasil dari semua peringkat sebelumnya. Proses ini dikenali sebagai siklus akuntansi.

Menurut Herry (2012:56) menyatakan bahwa pengertian siklus akuntansi adalah proses akuntansi diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi dan diakhiri dengan membuat laporan.

Menurut Rudianto (2012:73) menyatakan bahwa pengertian siklus akuntansi merupakan urutan kerja yang mesti dilaksanakan oleh akuntan dari awal untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Menurut Reeve *et al.*, (2014:173) menyatakan bahwa siklus akuntansi adalah proses akuntansi diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi dan kemudian diakhiri dengan menyiarkan catatan jurnal penutup.

Berikut adalah siklus akuntansi :

- a. Menganalisa dan mencatat transaksi kedalam jurnal
- b. Memposting transaksi kedalam buku besar
- c. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan
- d. Menyiapkan dan menganalisa data penyesuaian
- e. Menyiapkan kertas akhir periode (opsional)
- f. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan memposting kedalam buku besar
- g. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan
- h. Menyiapkan laporan keuangan
- i. Membuat ayat jurnal penutup dan memposting kedalam buku besar
- j. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan

Menurut Harahap (2011) mengatakan bahwa siklus akuntansi meliputi :

a. Transaksi

Menurut Donald (2010:93) dalam judul buku *intermediate accounting* menjelaskan pengertian transaksi adalah peristiwa eksternal yang melibatkan pertukaran atau pertukaran entitas atau lebih.

Menurut Reeve *et al.*, (2014:18) menjelaskan pengertian transaksi adalah kejadian atau kondisi ekonomi yang secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi suatu entitas.

b. Mencatat Transaksi ke dalam Jurnal

Setelah ada bukti dalam transaksi, langkah selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal.

Menurut Jusup (2012:116) dalam bukunya *Dasar-Dasar Akuntansi* menjelaskan pengertian jurnal adalah:

Alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologi (berdasarkan urutan waktu yang berlaku) dengan menunjukkan akun yang mesti didebitkan dan dikreditkan bersama dengan rupiah masing-masing.

Menurut Mulyadi (2011:4) dalam bukunya *Sistem Akuntansi* menjelaskan pengertian jurnal yaitu catatan akuntansi pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkaskan data ke uangan dan lain-lain.

Berdasarkan definisi jurnal di atas, dapat dilihat bahawa jurnal tersebut adalah tempat mencatat transaksi yang dilakukan perusahaan secara teratur sesuai dengan urutan kejadian.

Adapun bentuk jurnal dalam pencatatan transaksi menurut Jusup (2012:116) adalah :

1) Jurnal Umum

Catatan jurnal umum merangkumi tanggal transaksi, nama akun dan jumlah yang didebitkan, nama akun yang dikreditkan, dan deskripsi singkat mengenai transaksi yang berkaitan.

Lajur dalam jurnal umum boleh diisi dengan data berikut:

a) Kolom tanggal

Lajur ini dimasukkan dengan tanggal transaksi, yang diisi secara berurutan sesuai dengan waktu transaksi.

b) Kolom keterangan

Lajur ini diisi dengan maklumat mengenai transaksi yang telah berlaku, seperti nama akun yang didebitkan dan dikreditkan, serta penjelasan singkat mengenai transaksi yang bersangkutan.

c) Kolom nomor bukti

Lajur ini digunakan untuk mencatat nomor formulir yang digunakan sebagai dasar untuk merekam data dalam jurnal.

d) Kolom nomor rekening

Lajur ini diisi dengan nomor akun yang didebitkan dan dikreditkan mengikut urus niaga.

e) Kolom debit dan kredit

Lajur yang akan dimasukkan dengan jumlah rupiah dalam transaksi.

Untuk mempermudah dan untuk mengetahui bahwa catatan telah dibuat, itu harus ditandai, apakah memuat buku tambahan atau tambahan atau kepada anggaran lejar. Jenis jurnal yang sering digunakan di perusahaan

berskala besar adalah jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan tunai, jurnal pengeluaran tunai, dan Jurnal .

2) Jurnal Khusus

Jurnal khusus digunakan untuk mencatat transaksi yang serupa. Jurnal khusus yang biasanya diadakan dan jenis-jenis catatan transaksi yang dicatat dalam setiap jurnal.

Sekiranya bisnis perusahaan berkembang dan bisnis menjadi lebih banyak, jurnal umum tidak lagi dapat mencakup berbagai transaksi dengan frekuensi yang meningkat. Kemudian diperlukan jurnal khusus selain jurnal umum.

c. Buku Besar

Setelah jurnal dibuat, maka jurnal tersebut dibuat kedalam buku besar. Rudianto (2012:4) menjelaskan yang dimaksud dengan buku besar adalah kumpulan semua pemikiran yang dimiliki oleh perusahaan yang berkaitan antara satu sama lain dan membentuk kesatuan.

Kieso dan Weygandt (2010:93) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan buku besar adalah seluruh kelompok akun yang dimiliki oleh suatu perusahaan

Menurut Rudianto (2012:4) buku besar pada dasarnya dibedakan menjadi dua bentuk yaitu :

- 1) Bentuk diskon, biasanya disebut sebagai bentuk dua lajur atau "T" yang bermaksud sisi, sisi kiri disebut debit dan sisi kanan disebut kredit.
- 2) Bentuk bersaldo disebut juga dengan bentuk empat kolom.

Fungsi dari buku besar yaitu:

- 1) Mencatat secara terperinci setiap jenis harta, hutang, dan modal perubahannya (transaksi/kejadian)
- 2) Menggolongkan aspek transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis akun masing-masing.
- 3) Menghitung jumlah atau nilai dari tiap-tiap jenis akun.
- 4) Mengikhtisarkan transaksi kedalam akun yang terkait, sehingga dapat menyusun laporan keuangan.

d. Menyusun Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

Berdasarkan siklus akuntansi, setelah memasukkan ke buku besar langkah selanjutnya adalah meringkaskan bisnis ke dalam buku percobaan. Menurut Soemarso (2013) definisi keseimbangan percobaan adalah daftar saldo akun yang ada dalam buku besar perusahaan pada saat tertentu.

Weygandt *et al.*, (2014) menjelaskan pengertian neraca saldo adalah sebagai berikut:

Trial balance is list of account and their balaces at a given time.

Fungsi neraca saldo, Rudianto (2012) adalah

- 1) Memeriksa keseimbangan antara debit dan kredit akun buku besar. Keseimbangan percobaan bukan untuk memeriksa ketepatan proses perekaman. Oleh itu, buku percobaan tidak menjamin kebenaran catatan akuntansi.
- 2) Neraca saldo sebagai langkah awal penyusunan kertas kerja (*worksheet*).

e. Ayat Jurnal Penyesuaian

Penyesuaian bermaksud mencatat atau mengakui (penjurnalan dan pengeposan) data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah rupiah yang terkandung di dalam setiap akun sesuai dengan kenyataan pada akhir periode dan pernyataan keuangan yang dihasilkan menggambarkan keadaan sebenarnya pada tanggal kunci kira-kira. Rudianto (2012: 5) menjelaskan bahwa definisi entri jurnal penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

Menurut Soemarso (2013) menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian adalah penyesuaian catatan jurnal biasanya dibuat pada akhir tanggal akuntansi untuk membenarkan akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aset, liabiliti, pendapatan, perbelanjaan, dan modal sebenar.

Menurut Tunggal (2010:105) jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:

Jurnal untuk merekam peristiwa yang tidak mempunyai dokumen khusus seperti resi, bukti pengeluaran tunai atau invoice penjualan. Dengan cara ini, dicatatkan pada akhir bulan akuntansi dengan jurnal penyesuaian. Tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk mengubah buku anggaran supaya mereka dapat menjelaskan keadaan di akhir bulan.

f. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah jurnal penyesuaian dibuat, selanjutnya adalah memposting ke rekening buku besar yang berhubungan. Setelah dilakukan posting prosedur akuntansi berikutnya adalah menyusun neraca saldo setelah penyesuaian.

Menurut Halim dan Kusufi (2012:78), neraca saldo setelah penyesuaian adalah neraca saldo yang disusun setelah pembuatan jurnal-jurnal penyesuaian. Saldo-saldo rekening yang ada dalam neraca saldo setelah penyesuaian adalah

saldo rekening setelah disesuaikan. Apabila dalam jurnal penyesuaian muncul rekening baru, maka rekening baru ini juga dimasukkan dalam neraca saldo setelah penyesuaian.

g. Laporan Keuangan

Setelah merekam dan meringkaskan, laporan disediakan untuk pengguna. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi tersebut disebut pernyataan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) 2016, tujuan laporan keuangan adalah :

Memberi informasi mengenai kedudukan keuangan, prestasi keuangan dan pernyataan aliran tunai entitas yang berguna untuk mayoritas pengguna dalam membuat keputusan oleh siapa saja yang tidak berada dalam kedudukan untuk meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi keperluan informasi tertentu.

Urutan-urutan penyusunan dan sifat data yang terdapat dalam laporan-laporan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a) Pendapatan;
- b) Beban keuangan;
- c) Beban pajak;

Pernyataan pendapatan merangkumi semua pendapatan dan perbelanjaan yang diiktiraf dalam tempoh tersebut, kecuali SAK EMKM menghendaki sebaliknya. SAK EMKM mengatur perlakuan terhadap sebuah pembetulan terhadap kesalahan dan perubahan dalam dasar

akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif pada tempo sebelumnya dan bukan sebagai untung atau rugi dalam tempo di mana perubahan tersebut berlaku.

Adapun pengertian laba rugi menurut Munawir (2010:26) adalah pernyataan pendapatan adalah laporan sistematis mengenai pendapatan, perbelanjaan, keuntungan dan kerugian, yang diperoleh oleh perusahaan dalam jangka masa tertentu.

Berikut dijabarkan unsur-unsur dalam laporan laba rugi. Menurut Martini (2012:114) sebagai berikut:

a) Penghasilan

Merupakan peningkatan manfaat ekonomi dalam periode akuntansi, yang menyebabkan peningkatan aset bersih (ekuitas), dalam bentuk penambahan atau pemasukan aset atau penurunan liabiliti, yang bukan berasal dari sumbangan pemilik. Pendapatan dikelompokkan menjadi dua elemen, yaitu:

a. Merupakan kenaikan aset neto yang berasal Pendapatan (*revenue*)

Adakah pendapatan berasal dari operasi pembuatan dan aktivitas penyediaan layanan untuk layanan perusahaan, misalnya, penjualan barang untuk perusahaan perdagangan atau perusahaan pembuatan dan kegiatan untuk menyediakan layanan untuk perusahaan jasa.

b. Keuntungan (*gain*)

Dari transaksi tidak disengaja diluar transaksi perusahaan yang menghasilkan pendapatan.

b) Beban

Merupakan penurunan manfaat ekonomi dalam tempo akuntansi, yang menyebabkan penurunan aset bersih (ekuitas), dalam bentuk aliran keluar atau penurunan aset atau kenaikan liabiliti, yang tidak termasuk dalam distribusi kepada pemilik. Beban juga dikelompokkan menjadi dua elemen, iaitu :

a. Beban (*Expense*)

Adalah perbelanjaan yang berasal dari aktivitas operasi utama perusahaan, misalnya yang berkaitan dengan penjualan barang dagangan untuk perusahaan perdagangan, gaji dan upah, dan susut nilai.

b. Kerugian (*Loss*)

Merupakan beban yang berasal dari transaksi insidental. Misal rugi karena bencana kebakaran, banjir atau aktiva tidak lancar.

Perbedaan antara pernyataan pendapatan, keuntungan dan kerugian biasanya ditunjukkan secara berasingan, sehingga memberikan manfaat yang lebih baik untuk membuat keputusan ekonomi.

2) Laporan Posisi Keuangan atau Neraca

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013) neraca adalah pernyataan keuangan yang memerlukan hubungan aset, liabiliti dan ekuitas pada waktu tertentu.

Neraca adalah laporan yang menunjukkan kedudukan keuangan pada tanggal tertentu. Laporan ini adalah sumber manfaat utama mengenai

kedudukan keuangan entitas kerana merangkum elemen-elemen yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kedudukan keuangan, yaitu aset, liabiliti, dan ekuitas.

3) Laporan Arus Kas

Menurut Hongren dan Harrison (2013) pernyataan aliran tunai adalah gambaran keseluruhan penerimaan tunai dan pembayaran tunai dalam jangka masa tertentu.

Pernyataan aliran tunai adalah gambaran keseluruhan penerimaan tunai dan pembayaran tunai dalam jangka masa tertentu. Tujuan penyampaian pernyataan aliran tunai ini adalah untuk memberikan manfaat yang relevan mengenai penerimaan tunai dan pengeluaran atau pembayaran tunai di perusahaan.

Meningkatkan penjualan dan mengurangkan biaya adalah tugas penting dalam perusahaan. Selain itu, pengurusan tunai juga penting agar sentiasa ada uang tunai yang mencukupi apabila diperlukan.

h. Jurnal Penutup

Selain menyesuaikan penyertaan, akuntansi juga mengekalkan penutupan entri. Hongren dan Harrison (2013: 24) menjelaskan bahwa terdapat empat peringkat dalam melaksanakan jurnal penutup, antara lain:

1) Tahap mendebet pendapatan

Pada tahap ini, perniagaan kecil perlu menyimpan jurnal untuk mendebitkan anggaran pendapatan untuk buku akhir dan memberi kredit anggaran pendapatan untuk jumlah buku akhir anggaran tersebut.

2) Tahap mengkredit biaya

Tahap ini berguna untuk mengkredit anggaran-anggaran setiap buku akhir dan membuat keuntungan dan kerugian untuk buku akhir yang dianggarkan.

3) Tahap memindahkan perkiraan laba rugi

Dari peringkat sebelumnya, perusahaan kecil biasanya menutup pada tahap ketiga ini dengan memindahkan perbedaan antara jumlah debit dan jumlah kredit, anggaran keuntungan dan kerugian modal.

4) Tahap mengkredit konsep-konsep dasar dalam penerapan akuntansi secara pribadi. mengambil uang untuk keperluan pribadi. Di perusahaan kecil ini sering berlaku karena perusahaan kecil selalu mengambil uang tunai untuk kegunaan pribadi.

i. Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik adalah jurnal yang berfungsi untuk membalikkan jurnal penyesuaian demi tujuan untuk membentuk akun neraca.

Jurnal yang memiliki nama lain reverse entry ini dibutuhkan untuk mencegah terjadinya akun ganda. Sedangkan pembuatannya biasanya dilakukan pada awal periode baru supaya muncul analisis real yang lebih anyar dan segar.

2.1.4. Pengertian UMKM

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, mendefinisikan UMKM sebagai:

- a. Perniagaan Mikro adalah perniagaan produktif yang dimiliki oleh individu dan / atau entitas bisnis individu yang memenuhi kriteria Bisnis Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini..

- b. Perniagaan Kecil adalah perniagaan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh individu atau entiti perniagaan yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, atau merupakan bagian, baik secara langsung atau tidak langsung, dari Perusahaan sederhana atau Besar yang memenuhi kriteria Perusahaan. Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Perusahaan Sederhana adalah perusahaan ekonomi produktif yang bebas, dijalankan oleh individu atau entitas perusahaan yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, atau merupakan sebagian, baik secara langsung atau tidak langsung, dengan Perusahaan Kecil atau Besar dengan jumlah aset bersih atau penjualan tahunan berjalan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- d. Perusahaan Besar adalah perusahaan ekonomi produktif yang dijalankan oleh entitas perusahaan dengan nilai bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar daripada Perusahaan Menengah, yang meliputi bisnis nasional, swasta, usaha sama, dan bisnis asing yang menjalankan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Sementara itu, menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, ini menjelaskan bahwa UMKM adalah perusahaan Mikro, Kecil, dan Sederhana adalah kegiatan perusahaan yang mampu memperluas peluang pekerjaan dan memberikan layanan ekonomi yang luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses penyamaan dan peningkatan

pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan kestabilan nasional..

Berdasarkan definisi UMKM di atas, dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah kegiatan perniagaan yang produktif yang mampu memperluas pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi dalam masyarakat sehingga dapat mewujudkan kestabilan ekonomi.

Kriteria UMKM menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu:

a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- 1) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- 1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- 1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.1.5. Sistem Akuntansi untuk Usaha Kecil

Sistem catatan akuntansi dalam perniagaan kecil umumnya masih mudah dan sistem catatan akuntansi yang digunakan adalah sistem pemasukan tunggal. Menurut Halim dan Kusufi (2012: 45) terdapat dua sistem catatan akuntansi, yaitu seperti berikut:

a. *Single entry system*

Catatan entri tunggal biasanya disebut sistem catatan tunggal atau pembukuan tunggal. Dalam sistem catatan ini transaksi hanya dicatatkan sekali. Sistem catatan tunggal ini mempunyai kelebihan yang mudah dipahami. Walau bagaimanapun, ini mempunyai kelemahan seperti ini tidak begitu baik untuk dilaporkan dan susah dicari. kesalahan pembukuan yang berlaku.

b. *Double entry system*

Catatan entri berganda biasanya disebut sebagai sistem catatan berganda atau berpasangan, karena pada dasarnya transaksi akan dicatatkan dua kali yang biasanya disebut sebagai jurnal. Dengan menggunakan perekaman pasangan, setiap transaksi yang terjadi akan dicatat dalam akun yang benar,

karena setiap akun pengimbangan berfungsi sebagai media pemeriksaan silang. Selain ketepatan dalam merekam akun, perekaman pasangan juga memiliki kemampuan untuk merekam transaksi dalam jumlah nominal yang tepat, karena sisi debit harus seimbang dengan sisi kredit.

Dari sistem catatan di atas, dapat dilihat kelebihan dan kekurangan setiap catatan, yaitu dalam catatan dengan sistem entri tunggal dirasakan tidak memberikan manfaat yang lengkap, seperti manfaat mengenai perubahan dan pengurusan yang lebih baik untuk orang luar dan manfaat yang diberikan cenderung pengambil nota dapat memahami dan menggunakan. Sementara itu, sistem entri berganda mencatatkan bisnis di dua sisi, yaitu dari sisi debit dan dari sisi kredit, sehingga manfaat yang diberikan kepada pihak dalam dan luar dapat dipahami, dan untuk pengurusan perniagaan, manfaat dapat digunakan sebagai rujukan dalam membuat keputusan. pada masa depan.

2.1.6. SAK EMKM

Institut Akauntan Indonesia (IAI) adalah organisasi akuntan profesional yang selalu mendukung menegakkan transparansi dan pertanggungjawaban entitas pelaporan keuangan di Indonesia. Untuk mewujudkan UMKM Indonesia yang maju, bebas, dan modern, Lembaga standar akuntansi telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil dan Sederhana (SAK EMKM ") pada pertemuannya pada 18 Mei 2016 dan awal terpaksa pada 1 Januari 2018.

Dengan penerapan SAK EMKM ini, standar akuntansi keuangan di Indonesia akan lengkap dengan tiga tonggak standar akuntansi keuangan, yaitu SAK Umum yang berbasis IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM. SAK EMKM

dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum dapat memenuhi syarat akuntansi yang ditetapkan dalam SAK ETAP.

2.2. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut Diduga penerapan akuntansi pada usaha bakso Di Kecamatan Tenayan Raya belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif karena ingin menemukan kesesuaian penerapan akuntansi pada usaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya dengan konsep-konsep dasar akuntansi. Metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai mana adanya.

3.2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Bakso yang berada di Kecamatan Tenayan Raya.

3.3. Operasional Variabel Penelitian

Penulisan dalam penelitian menetapkan variabel penelitian adalah implementasi atau penerapan akuntansi pada usaha penjualan bakso yang berada di kecamatan tenayan raya, yaitu sejauh mana pengetahuan dan pemahaman pengusaha kecil tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan mengaplikasikannya dalam menjalankan aktivitas usahanya dengan indikator pemahaman tentang:

a. Dasar Pencatatan

Terdapat dua asas untuk rekod perakaunan, iaitu asas tunai dan asas akrual. Asas tunai di mana penerimaan dan pembayaran direkodkan atau diiktiraf semasa wang tunai diterima atau dikeluarkan. Sementara itu, asas akrual untuk penerimaan dan perbelanjaan direkodkan atau diiktiraf pada saat

transaksi berlaku tanpa mengira wang tunai yang telah diterima atau dikeluarkan.

b. Kesatuan Usaha

Yaitu pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (transaksi untuk keperluan pribadi).

c. Kelangsungan Usaha (*Going Concern*)

Merupakan konsep yang dianggap dapat meneruskan perniagaannya, dan tidak akan dibubarkan, kecuali ada bukti yang bertentangan. Anggapan ini memberikan sokongan yang kuat untuk aset berdasarkan kosnya dan bukan berdasarkan nilai tunai mereka atau nilai yang dapat direalisasikan pada masa pembubaran.

d. Konsep Periode Waktu (*Time Period Concept*)

Itulah konsep yang menyatakan bahawa perakaunan menggunakan jangka masa sebagai asas untuk mengukur dan menilai kemajuan syarikat, konsep jangka masa juga menyatakan bahawa usia ekonomi perniagaan dapat dibahagikan kepada masa buatan. Jadi diandaikan bahawa aktiviti syarikat dapat dibahagikan kepada bulan, suku (suku), atau tahun untuk tujuan pelaporan kewangan yang bermakna.

e. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Konsep pemadanan adalah konsep yang menyokong pelaporan kewangan mengenai pendapatan dan perbelanjaan yang berkaitan dengan tempoh yang sama. Konsep pemadanan berkaitan dengan asas perakaunan akrual, konsep yang sepadan dengan perbelanjaan dan pendapatan pada penyata pendapatan untuk tempoh yang sama.

3.3.1. Dasar Pencatatan dalam Akuntansi

Ada dua macam pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi, yaitu :

- a. Dasar AkruaI yaitu pengaruh suatu transaksi dicatat dan diakui pada saat transaksi tersebut terjadi (bukan pada saat penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan transaksi yang terjadi).
- b. Dasar Kas yaitu pada saat dilakukannya pembayaran atau penerimaan atas transaksi tersebut.

3.3.2. Elemen Laba Rugi

Perhitungan laba rugi memberikan informasi mengenai hasil operasi perusahaan baik dalam kondisi laba maupun rugi. Perhitungan laba rugi ini yang diperhitungkan adalah pendapatan dan beban dari suatu entitas.

- a. Pendapatan, yaitu arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktivitas entitas atau pelunasan kewajibannya selama satu periode yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi sentral perusahaan.
- b. Beban, yaitu arus kas keluar atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajibannya selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang.

3.4. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh usaha Bakso di Kecamatan Tenayan Raya, berdasarkan sumber data dari Kecamatan Tenayan Raya yang berjumlah 23 usaha Bakso. Data populasi dapat dilihat pada tabel III.1. Jumlah sampel sebanyak 18 usaha Bakso. Pengambilan sampel

dilakukan dengan pendekatan *non probability sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberikan untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu usaha bakso yang melakukan pencatatan dan memberikan datanya.

Tabel 3.1
Daftar Sampel Usaha Bakso di Kecamatan Tenayan Raya

No	Nama Toko	Alamat
1	Podo Senenge	Jl. Imam Munandar
2	Bang Jarwo	Jl. Imam Munandar
3	Alam Indah	Jl. Imam Munandar
4	Kembang Joyo 2	Jl. Imam Munandar
5	Doa Ibu	Jl. Bukit Barisan
6	Urat	Jl. Bukit Barisan
7	Tunas Harapan	Jl. Bukit Barisan
8	Umi Nur Jogja	Jl. Bukit Barisan
9	Raos	Jl. Bukit Barisan
10	Kembang Joyo 1	Jl. Bukit Barisan
11	Jo Lali	Jl. Kapau Sari
12	Arema	Jl. Kapau Sari
13	Jumbo Mawar Sakti	Jl. Sepakat
14	Marvel Harapan	Jl. Sepakat
15	Mas Iwan	Jl. Singgalang
16	Pada Suka	Jl. Lintas Timur
17	Keluarga	Jl. Lintas Timur
18	Azura	Jl. Lintas Timur

Sumber: Kecamatan Tenayan Raya

3.5. Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini, jenis data yang dapat dikumpulkan didalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara atau kuesioner.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait yaitu pengelola Usaha Bakso dan buku pencatatan harian (buku kas) dari pemiliknya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu cara pengumpulan data dengan wawancara dimana penulis telah menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang sudah ada tanpa pengolahan data.
- c. Daftar pertanyaan atau kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan suatu daftar pertanyaan kepada responden.

3.7. Teknis Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing kemudian dalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah usaha Bakso Di Kecamatan Tenayan Raya telah menerapkan sitem akuntansi. Kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Usaha

Usaha bakso adalah salah satu makanan yang paling digemari masyarakat dari anak-anak hingga dewasa. Di setiap daerah di Indonesia, dari pedesaan sampai perkotaan banyak dijumpai usaha bakso dengan berbagai ciri khasnya. Mulai dari penjual keliling, pinggir jalan, warung hingga ruko besar banyak yang menyajikan bakso sebagai hidangannya. Harga per porsi nya pun relatif terjangkau bagi banyak orang. Karena banyak peminatnya, usaha bakso seolah tidak pernah mati.

Pelaku UMKM juga banyak mempromosikan usaha baksonya dengan menggunakan sebuah aplikasi yang memfasilitasi jual beli seperti gojek, grab dan lain sebagainya. Adapun gambaran umum mengenai usaha bakso di Tenayan Raya yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Bakso Podo Senenge

Bakso Podo Senenge beralamat di Jl. Imam Munandar. Pemilik usaha ini adalah Bapak Sugianto yang berumur 49 tahun. Usaha ini didirikan sejak tahun 2009 (12 Tahun) yang memiliki 1 orang karyawan dengan modal usaha Rp35.000.000. Usaha ini tergolong ramai dikunjungi oleh pembeli karena menyajikan bakso special sebagai menu andalanya.

2. Bakso Bang Jarwo

Bakso Bang Jarwo beralamat di Jl. Imam Munandar. Usaha ini didirikan oleh Bapak Mujianto yang berumur 38 tahun. Usaha ini didirikan sejak

tahun 2013 (8 Tahun) memiliki 4 orang karyawan dengan modal usaha Rp90.000.000.

3. Bakso Alam Indah

Bakso Alam Indah beralamat di Jl. Imam Munandar. Usaha ini didirikan oleh Bapak Subari yang berumur 35 tahun. Usaha ini didirikan sejak tahun 2015 (6 Tahun) memiliki 3 orang karyawan dengan modal usaha Rp75.000.000.

4. Bakso Kembang Joyo 2

Bakso Kembang Joyo 2 beralamat di Jl. Imam Munandar. Usaha ini didirikan oleh Bapak Yono yang berumur 38 tahun. Usaha ini didirikan sejak tahun 2017 (4 Tahun) memiliki 5 orang karyawan dengan modal usaha Rp80.000.000.

5. Bakso Doa Ibu

Bakso Doa Ibu beralamat di Jl. Bukit Barisan. Usaha ini didirikan oleh Ibu Marini yang berumur 36 tahun. Usaha ini didirikan sejak tahun 2014 (7 Tahun) memiliki 2 orang karyawan dengan modal usaha Rp30.000.000.

6. Bakso Urat

Bakso Urat beralamat di Jl. Bukit Barisan. Usaha ini didirikan oleh Bapak Joko Susilo yang berumur 43 tahun. Usaha ini didirikan sejak tahun 2008 (13 Tahun) memiliki 3 orang karyawan dengan modal usaha Rp60.000.000.

7. Bakso Tunas Harapan

Bakso Urat beralamat di Jl. Bukit Barisan. Usaha ini didirikan oleh Bapak Bambang yang berumur 53 tahun. Usaha ini didirikan sejak tahun 2003

(18 Tahun) memiliki 6 orang karyawan dengan modal usaha Rp115.000.000.

8. Bakso Umi Nur Jogja

Bakso Umi Nur Jogja beralamat di Jl. Bukit Barisan. Usaha ini didirikan oleh Ibu Nurhayati yang berumur 37 tahun. Usaha ini didirikan sejak tahun 2015 (6 Tahun) tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp33.000.000.

9. Bakso Raos

Bakso Raos beralamat di Jl. Bukit Barisan. Usaha ini didirikan oleh Bapak Afrizal yang berumur 39 tahun. Usaha ini didirikan sejak tahun 2018 (3 Tahun) memiliki 2 orang karyawan dengan modal usaha Rp50.000.000.

10. Bakso Kembang Joyo 1

Bakso Kembang Joyo 1 beralamat di Jl. Bukit Barisan. Usaha ini didirikan oleh Bapak Bagus Darmawan yang berumur 43 tahun. Usaha ini didirikan sejak tahun 2007 (14 Tahun) memiliki 2 orang karyawan dengan modal usaha Rp94.000.000.

11. Bakso Jo Lali

Bakso Jo Lali beralamat di Jl. Kapau Sari. Usaha ini didirikan oleh Bapak Sugeng yang berumur 44 tahun. Usaha ini didirikan sejak tahun 2002 (19 Tahun) memiliki 1 orang karyawan dengan modal usaha Rp49.000.000.

12. Bakso Arema

Bakso Arema beralamat di Jl. Kapau Sari. Usaha ini didirikan oleh Bapak Tonok yang berumur 50 tahun. Usaha ini didirikan sejak tahun 2012 (9 Tahun) memiliki 1 orang karyawan dengan modal usaha Rp38.000.000.

13. Bakso Jumbo Mawar Sakti

Bakso Jumbo Mawar Sakti beralamat di Jl. Sepakat. Usaha ini didirikan oleh Bapak Andi Rahmat yang berumur 37 tahun. Usaha ini didirikan sejak tahun 2018 (3 Tahun) memiliki 2 orang karyawan dengan modal usaha Rp89.000.000.

14. Bakso Marvel Harapan

Bakso Marvel Harapan beralamat di Jl. Sepakat. Usaha ini didirikan oleh Bapak Yanto yang berumur 45 tahun. Usaha ini didirikan sejak tahun 2016 (5 Tahun) memiliki 2 orang karyawan dengan modal usaha Rp77.000.000.

15. Bakso Mas Iwan

Bakso Mas Iwan beralamat di Jl. Singgalang. Usaha ini didirikan oleh Bapak Iwan Basri yang berumur 56 tahun. Usaha ini didirikan sejak tahun 1994 (27 Tahun) tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp36.000.000.

16. Bakso Pada Suka

Bakso Pada Suka beralamat di Jl. Lintas Timur. Usaha ini didirikan oleh Bapak Hasan yang berumur 29 tahun. Usaha ini didirikan sejak tahun 2018 (3 Tahun) tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp25.000.000.

17. Bakso Keluarga

Bakso Keluarga beralamat di Jl. Lintas Timur. Usaha ini didirikan oleh Bapak Toto yang berumur 47 tahun. Usaha ini didirikan sejak tahun 2011 (10 Tahun) tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp29.000.000.

18. Bakso Azura

Bakso Azura beralamat di Jl. Lintas Timur. Usaha ini didirikan oleh Ibu Srik Handayani yang berumur 33 tahun. Usaha ini didirikan sejak tahun 2018 (3 Tahun) tidak memiliki karyawan dengan modal usaha Rp15.000.000.

4.2. Identitas Responden

4.2.1. Tingkat Umur Responden

Untuk mengetahui tingkat umur responden dalam penelitian ini maka penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Responden Menurut Tingkat Umur
Tahun 2021

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	20-29	1	6%
2	30-39	8	44%
3	40-49	6	33%
4	>50	3	17%
Jumlah		18	100%

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden dengan umur 30 sampai 39 tahun berjumlah 8 orang atau sekitar 44%, diikuti dengan responden yang berumur 40 sampai 49 tahun berjumlah 6 orang atau sekitar 33%, selanjutnya responden yang berumur >50 tahun berjumlah 3 orang atau sekitar 17%, diikuti oleh responden yang berumur 20 sampai 29 tahun berjumlah 1 orang atau sekitar

6%. Maka dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak responden berumur 30 sampai 39 tahun.

4.2.2. Lama Berusaha Responden

Berdasarkan dari hasil penelitian dilapangan, tingkat kelamaan usaha berdiri dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Responden Menurut Lama Usaha
Tahun 2021

No	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	1-10	12	67%
2	11-20	5	28%
3	>20	1	6%
Jumlah		18	100%

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat diketahui bahwa paling banyak responden dalam menjalankan usahanya selama 1 sampai 10 tahun dengan jumlah 12 responden atau sekitar 67%, diikuti selama 11 sampai 20 tahun dengan jumlah 5 responden atau sekitar 28%. Sedangkan responden yang menjalankan usahanya selama >20 tahun berjumlah 1 responden atau sekitar 6%.

4.2.3. Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, tingkat pendidikan responden dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Responden Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMP Sederajat	3	17%
2	SMA Sederajat	12	67%
3	S1	3	17%
Jumlah		18	100%

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel 4.3 maka dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah tamatan SMA Setingkat yaitu 12 responden atau sekitar 67%, diikuti dengan tamatan SMP Setingkat dan S1 masing berjumlah 3 responden atau sekitar 17%.

4.3. Modal Awal Usaha Berdiri

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, diketahui bahwa pemilik sebuah usaha memiliki modal awal yang berbeda-beda dalam mendirikan usahanya. Berikut disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Modal Usaha Menurut Responden
Tahun 2021

No	Modal Awal Usaha	Jumlah	Persentase
1	Rp0 – Rp50.000.000	10	56%
2	Rp51.000.000 – Rp100.000.000	7	39%
3	>Rp100.000.000	1	6%
Jumlah		18	100%

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.4 diatas maka modal usaha yang dimiliki responden untuk menjalankan usaha bakso ini antara Rp0 sampai Rp50.000.000 berjumlah 10 responden atau sekitar 56%, kemudian modal usaha Rp51.000.000 sampai Rp100.000.000 berjumlah 7 responden atau sekitar 39%. Dan terakhir untuk modal usaha >Rp100.000.000 berjumlah 1 responden atau sekitar 6%.

4.4 Jumlah Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa dari masing-masing pemilik usaha memiliki jumlah karyawan yang berbeda-beda. Berikut disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Responden Menurut Jumlah Karyawan
Tahun 2021

No	Nama Toko	Jumlah Karyawan
1	Podo Senenge	1
2	Bang Jarwo	4
3	Alam Indah	3
4	Kembang Joyo 2	5
5	Doa Ibu	2
6	Urat	3
7	Tunas Harapan	6
8	Umi Nur Jogja	0
9	Raos	2
10	Kembang Joyo 1	2
11	Jo Lali	1
12	Arema	1
13	Jumbo Mawar Sakti	2
14	Marvel Harapan	2
15	Mas Iwan	0
16	Pada Suka	0
17	Keluarga	0
18	Azura	0

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.5 terdapat jumlah karyawan yang ada pada usaha bakso dikecamatan Tenayan Raya. Responden yang memperkerjakan karyawan yaitu usaha bakso Podo Senenge, Bang Jarwo, Alam Indah, Kembang Joyo 2, Doa Ibu, Urat, Tunas Harapan, Raos, Kembang Joyo 1, Jo Lali, Arema, Jumbo Mawar Sakti, dan Marvel Harapan. Sedangkan usaha bakso Umi Nur Jogja, Mas Iwan, Pada Suka, Keluarga, dan Azura tidak memperkerjakan karyawan karena mereka sendiri yang menjalankan usahanya.

4.5 Pemegang Keuangan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui respon responden terhadap pemegang keuangan usaha pada usaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya dapat dilihat dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Pemegang Keuangan
Tahun 2021

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Pemilik Usaha	16	89%
2	Karyawan/Kasir	2	11%
Jumlah		18	100%

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa 16 responden merupakan pemegang keuangan atau sekitar 89%. Sedangkan 2 responden menggunakan tenaga kasir atau sekitar 11%.

4.6 Kebutuhan Sistem Pembukuan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh pada usaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya terhadap kebutuhan system pembukuan dalam pengelolaan usaha, dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kebutuhan Sistem Pembukuan
Tahun 2021

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Membutuhkan Sistem Pembukuan	18	100%
2	Tidak membutuhkan Sistem Pembukuan	0	0%
Jumlah		18	100%

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh pada tabel 4.7 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa 18 responden atau sebesar 100% responden usaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya membutuhkan sistem pembukuan dalam menjalankan usahanya.

4.7 Status Tempat Usaha

Dapat diketahui respon responden terhadap status tempat usaha pada usaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya, dapat dilihat dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Status Tempat Usaha
Tahun 2021

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Milik Sendiri	0	0%
2	Menyewa	18	100%
Jumlah		18	100%

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.8 diatas diketahui bahwa tidak ada satupun responden yang membuka usaha ditempat milik sendiri melainkan seluruh responden yang membuka usaha ditempat yang disewa sejumlah 10 responden atau sekitar 100%.

4.8 Penerapan AKuntansi Pada Usaha Bakso

4.8.1. Elemen Laba Rugi

4.8.1.1. Respon Responden yang Memiliki Pendapatan Lain

Tabel 4.9
Memiliki Pendapatan Lain
Tahun 2021

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Memiliki Pendapatan Lain	0	0%
2	Tidak Memiliki Pendapatan Lain	18	100%
Jumlah		18	100%

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.9 diketahui bahwa responden yang tidak memiliki pendapatan lain diluar usaha ini adalah sebanyak 18 responden atau sekitar 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden tidak memiliki pendapatan lain diluar usaha yang dijalaninya.

4.8.1.2. Respon Responden terhadap Pencatatan Pengeluaran

Dapat diketahui respon responden terhadap pencatatan pengeluaran pada usaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya, dapat dilihat dalam tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Pencatatan Pengeluaran
Tahun 2021

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Mencatat Pengeluaran	18	72%
2	Tidak Mencatat Pengeluaran	0	28%
Jumlah		18	100%

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.10 diketahui bahwa responden yang mencatat pengeluaran berjumlah 18 responden atau sekitar 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden mencatat pengeluaran.

4.8.1.3 Respon Responden terhadap Penjualan Kredit

Dapat diketahui respon responden terhadap penjualan kredit pada usaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya, dapat dilihat dalam tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Penjualan Kredit
Tahun 2021

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Melakukan Penjualan Kredit	0	0%
2	Tidak Melakukan Penjualan Kredit	18	100%
Jumlah		18	100%

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.11 diketahui bahwa seluruh responden tidak melakukan penjualan secara kredit atau sekitar 100%.

4.8.1.4 Biaya yang dicatat Kedalam Laba Rugi

Dapat diketahui respon responden terhadap penjualan kredit pada usaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya, dapat dilihat dalam tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Biaya-biaya dalam Laba Rugi
Tahun 2021

No	Biaya-biaya	Ya	Tidak	Total	Persentase Ya	Persentase Tidak
1	Biaya Produksi	18	0	18	100%	0%
2	Biaya Sewa	18	0	18	100%	0%
3	Biaya Gaji	13	5	18	72%	28%
4	Biaya Listrik	18	0	18	100%	0%
5	Biaya Rumah Tangga	14	4	18	78%	22%
6	Biaya Konsumsi	13	5	18	72%	28%
7	Biaya Penyusutan Peralatan	0	18	18	0%	100%

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel 4.12 dapat dikemukakan bahwa terdapat beberapa biaya-biaya yang dikeluarkan dan dicatat oleh usaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya. Yang memasukkan biaya produksi terdapat sebanyak 18 responden atau sekitar 100%. Kemudian yang memasukkan biaya sewa sebanyak 18 responden atau sekitar 100%. Biaya gaji yaitu sebanyak 13 responden atau sekitar 72%. Biaya listrik yaitu sebanyak 18 responden atau sekitar 100%. Biaya rumah tangga yaitu sebanyak 14 responden atau sekitar 78%. Biaya konsumsi yaitu sebanyak 13 responden atau sekitar 72%. Dan kemudian biaya penyusutan yaitu sebanyak 0 responden atau sekitar 0%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa usaha bakso di kecamatan tenayan raya dalam membuat laporan laba rugi belum tepat dan belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha dikarenakan masih menggabungkan pengeluaran pribadi kedalam perhitungan laba rugi. Jika memasukkan pengeluaran pribadi kedalam perhitungan laba rugi

maka laporan laba rugi yang dihasilkan belum menunjukkan hasil yang sebenarnya sehingga mereka belum dapat mengetahui seberapa besar keuntungan atau kerugian yang didapatkan dari usaha yang dilakukannya.

4.8.1.5 Periode Perhitungan Laba Rugi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui beberapa responden telah melakukan perhitungan laba rugi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Periode Perhitungan
Tahun 2021

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Perhari	10	56%
2	Perminggu	8	44%
Jumlah		18	100%

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 10 responden melakukan perhitungan laba rugi perhari atau sekitar 56%. Kemudian sebanyak 8 responden melakukan perhitungan laba rugi perminggu atau sekitar 44%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh pengusaha bakso belum efektif sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

4.8.1.6. Respon Responden Terhadap Kegunaan Perhitungan Laba Rugi

Tabel 4.14
Kegunaan Perhitungan Laba Rugi
Tahun 2021

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Perhitungan Laba Rugi sebagai pedoman	13	72%
2	Tidak menggunakan laporan rugi sebagai pedoman	5	28%
Jumlah		18	100%

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 13 responden yang menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman keberhasilan dalam menjalankan usahanya atau sebesar 72%, sedangkan sebanyak 5 responden tidak menggunakan perhitungan laba rugi sebagai pedoman keberhasilan dalam menjalankan usahanya. Perhitungan laba rugi sangatlah penting dalam menjalankan usaha untuk mengetahui seberapa besar keuntungan atau kerugian yang dialami oleh pengusaha tersebut.

4.8.2. Elemen Posisi Keuangan

4.8.2.1. Respon Responden Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa seluruh responden mencatat terhadap penerimaan dan pengeluaran yang terjadi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Respon Responden Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran
Tahun 2021

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Mencatat Penerimaan dan Pengeluaran	18	100%
2	Tidak Mencatat Penerimaan dan Pengeluaran	0	0%
Jumlah		18	100%

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 18 responden atau sekitar 100% melakukan pencatatan yang terjadi.

4.8.2.2. Respon Responden Terhadap Penjualan Secara Kredit

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa seluruh responden tidak melakukan penjualan secara kredit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Penjualan Secara Kredit
Tahun 2021

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Melakukan Penjualan Secara Kredit	0	0%
2	Tidak Melakukan Penjualan Secara Kredit	18	100%
Jumlah		18	100%

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat sebanyak 18 responden tidak melakukan penjualan secara kredit atau sebesar 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden tidak melakukan penjualan secara kredit. Semua pengusaha bakso menggunakan uang tunai (*cash*).

4.8.2.3. Respon Responden Terhadap Pencatatan Piutang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa seluruh responden tidak melakukan pencatatan piutang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17
Pencatatan Piutang
Tahun 2021

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Melakukan Pencatatan Piutang	0	0%
2	Tidak Melakukan Pencatatan Piutang	18	100%
Jumlah		18	100%

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 18 responden tidak melakukan pencatatan piutang atau sebesar 100%. Maka dapat disimpulkan seluruh pembelian dilakukan secara tunai (*cash*).

4.8.2.4. Respon Responden Terhadap Pencatatan Aset Tetap

Berdasarkan data dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa seluruh responden tidak melakukan pencatatan aset tetap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18
Pencatatan Aset Tetap
Tahun 2021

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Melakukan Pencatatan Aset Tetap	0	0%
2	Tidak Melakukan Pencatatan Aset Tetap	18	100%
Jumlah		18	100%

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa 18 responden tidak melakukan pencatatan aset tetap atau sekitar 100%, artinya seluruh responden tidak melakukan pencatatan aset tetap.

4.8.2.5. Respon Responden Terhadap Pembelian Secara Kredit

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa seluruh responden tidak melakukan pembelian secara kredit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19
Pembelian Secara Kredit
Tahun 2021

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Melakukan Pembelian Secara Kredit	0	0%
2	Tidak Melakukan Pembelian Secara Kredit	18	100%
Jumlah		18	100%

Sumber : Survei Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 18 responden tidak melakukan pembelian secara kredit atau sebesar 100%, artinya

seluruh responden pengusaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya tidak melakukan pembelian secara kredit. Semua dilakukan secara tunai (*cash*).

4.9. Pembahasan Konsep Dasar Akuntansi

4.9.1. Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan akuntansi ada dua yaitu dasar akrual dan dasar kas. Dasar akrual yaitu penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat kas yang telah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan dasar kas adalah dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan.

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa seluruh pengusaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya menggunakan dasar kas dan tidak ada pengusaha bakso yang menggunakan dasar akrual untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usahanya. Dimana dalam akuntansi, dasar kas adalah suatu metode perbandingan antara pendapatan dan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. Selain itu, sistem pencatatannya masih menggunakan sistem akuntansi tunggal (*single entry*), dimana para pengusaha bakso hanya melakukan pencatatan pada buku kas saja tanpa disertai pemindahan ke buku besar.

4.9.2. Konsep Kesatuan Usaha

Konsep kesatuan usaha yaitu yang memisahkan antara transaksi usaha dengan transaksi pribadi atau transaksi lainnya. Dari penelitian yang telah diperoleh bahwa pencatatan yang dilakukan pengelola usaha bakso belum sesuai

dikarenakan sebagian besar masih adanya usaha bakso yang memasukkan pengeluaran pribadi kedalam pengeluaran kas usahanya.

Diketahui berdasarkan pada tabel 4.12 bahwa sebagian masih ada responden yang tidak melakukan pemisahan antara pencatatan keuangan usaha dengan pencatatan keuangan pribadi. Sehingga hal itu masih perlu diperhitungkan dari usaha yang dijalankan. Maka dapat disimpulkan bahwa usaha bakso yang ada di Kecamatan Tenayan Raya belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha.

4.9.3. Konsep Kelangsungan Usaha

Konsep kelangsungan usaha merupakan yang menganggap bahwasanya suatu usaha yang diharapkan bisa terus beroperasi yang dapat menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak diperkirakan.

Berdasarkan tabel 4.12 dan 4.18 dapat diketahui bahwa pengusaha bakso belum menerapkan konsep kelangsungan usaha. Hal ini terjadi karena pengusaha bakso belum mencatat asset tetap dan mencatat biaya penyusutan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengusaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya belum menerapkan akuntansi sesuai dengan konsep kelangsungan usaha.

4.9.4. Konsep Periode Waktu

Konsep periode waktu adalah konsep yang menyatakan bahwa akuntansi merupakan periode waktu sebagai dasar pengukuran kemajuan atau kemunduran suatu perusahaan, posisi keuangan atau hasil usaha harus dilaporkan secara berskala.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.13 yaitu seluruh pengusaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya belum menerapkan konsep ini dikarenakan masih menghitung atau mencatat laba rugi mereka secara perhari dan perminggu.

4.9.5. Konsep Penandingan

Konsep penandingan adalah konsep yang membandingkan antara pendapatan dengan biaya-biaya yang ada dalam memperoleh laba pada jangka waktu tertentu. Dapat dilihat pada tabel 4.12, dari beban-beban yang sudah dikeluarkan bahwa masih ada responden yang tidak memasukkan beban-beban yang seharusnya dikeluarkan yaitu seperti para pengusaha bakso tidak melakukan perhitungan untuk biaya penyusutan dari asset yang seharusnya biaya penyusutannya itu perlu untuk diperhitungkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya belum menerapkan akuntansi sesuai dengan konsep penandingan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan telah dibahas pada bab sebelumnya tentang analisis penerapan akuntansi pada usaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya di Kota Pekanbaru, maka pada bab ini penulis dapat mengambil kesimpulan dan memberikan saran kepada pengusaha untuk pengembangan usaha bakso.

5.1. Kesimpulan

- a. Pada konsep kesatuan usaha, dalam pencatatan yang dilakukan pengusaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru belum sesuai dengan konsep kesatuan usaha dikarenakan sebagian besar masih adanya usaha bakso yang memasukkan pengeluaran pribadi kedalam pengeluaran kas usaha yang dijalaninya.
- b. Dasar pencatatan yang dipakai oleh semua pengusaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru adalah dasar kas, yang mengakui atau mencatat transaksi pada saat kas diterima atau dibayarkan.
- c. Pada konsep periode waktu, pengusaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru belum menerapkan konsep periode waktu.
- d. Pada konsep penandingan, pengusaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru pada umumnya belum menerapkan konsep penandingan dikarenakan masih adanya pengusaha bakso yang dimasukkan biaya-biaya yang seharusnya tidak perlu dimasukkan kedalam laporan laba rugi, seperti

- e. halnya keperluan pribadi. Dan para pengusaha juga tidak memasukkan biaya penyusutan.
- f. Pada konsep kelangsungan usaha, usaha bakso di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru telah melakukan perhitungan laba rugi untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dan perkembangan usaha yang dijalaninya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengusaha bakso yang ada di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru sudah menerapkan konsep kelangsungan usaha.
- g. Dari semua penjelasan tentang konsep-konsep dasar akuntansi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha bakso yang ada di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru belum ada kesesuaian dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

5.2. Saran

- a. Sebaiknya pengusaha bakso menerapkan usaha yaitu dengan memisahkan antara pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usaha agar dapat mengetahui laba rugi yang sebenarnya.
- b. Sebaiknya pemilik usaha menerapkan konsep dasar pencatatan akuntansi dengan dasar akrual kas bagi pengusaha yang belum menerapkannya.
- c. Sebaiknya pengusaha menerapkan konsep periode waktu yaitu secara perbulan atau pertahun.
- d. Sebaiknya pengusaha bakso menerapkan konsep perbandingan usaha yaitu konsep tersebut harus membandingkan antara pendapatan dengan semua biaya-biaya yang harus dikeluarkan.

- e. Sebaiknya pengusaha bakso yang sudah dapat menerapkan konsep kelangsungan usaha agar pengusaha dapat menghindari ketidakpastian dalam kelangsungan usaha.
- f. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat lebih mempersiapkan dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim & Syam Kusufi. 2012. *Akuntansi Sektor Publik : Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Ahmed Riahi, Belkaoui. 2011. *Accounting Theory 5th*. Jakarta: Salemba Empat
- Bayduri, Nurintan. 2019. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Penjahit Pakaian di Kabupaten Rokan Hulu*. Universitas Islam Riau
- Farid & Siswanto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Handini. 2015. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada saha Bengkel Motor di Kecamatan Tampan Pekanbaru*. Universitas Islam Riau
- Harahap, Sofyan Safri. 2011. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herry. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hongren, Chareles T, dan Harrison, Water T. 2013. *Akutansi Jilid 1 Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Exposure Draft Standar Akutansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akutansi Keuangan
- Jusup, Al Haryono. 2012. *Dasar-Dasar Akutansi Edisi Revisi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Kieso, Donald E, dan Weygandt, Jerry. 2010. *Akutansi Intermediete Edisi Keduabelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Mulyadi. 2011. *Sistem Akutansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Putra, Rahman. 2013. *Pengantar Akutansi I Pendekatan Siklus Akutansi*. Jakarta: Erlangga
- Raharjo, Budi. 2009. *Akutansi Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Yogyakarta: Erlangga

- Reeve, James M., dkk.2009. *Pengantar Akutansi Adaptasi Indonesia Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Rudianto.2012. *Pengantar Akutansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Sadeli, Lili M. 2011. *Dasar-Dasar Akutansi*. Jakarta: Rajawali Press
- Soemarso, SR. 2013. *Akutansi Suatu Pengantar. Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Indeks
- Suwendra. 2014. *Analisis Penerapan Akutansi Pada Usaha Toko Pancing di Pekanbaru*. Universitas Islam Riau
- Tunggal, Amin Wijaya. 2010. *Akutansi Perusahaan Kecil dan Menengah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Warrens, Carls S, dkk. 2014. *Pengantar Akutansi Buku I*. Jakarta: Salemba Empat
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah